



**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL ATTITUDE*
TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*
PADA GENERASI MILENIAL
(Studi pada Pengelola *Cafe* di Kota Malang)**

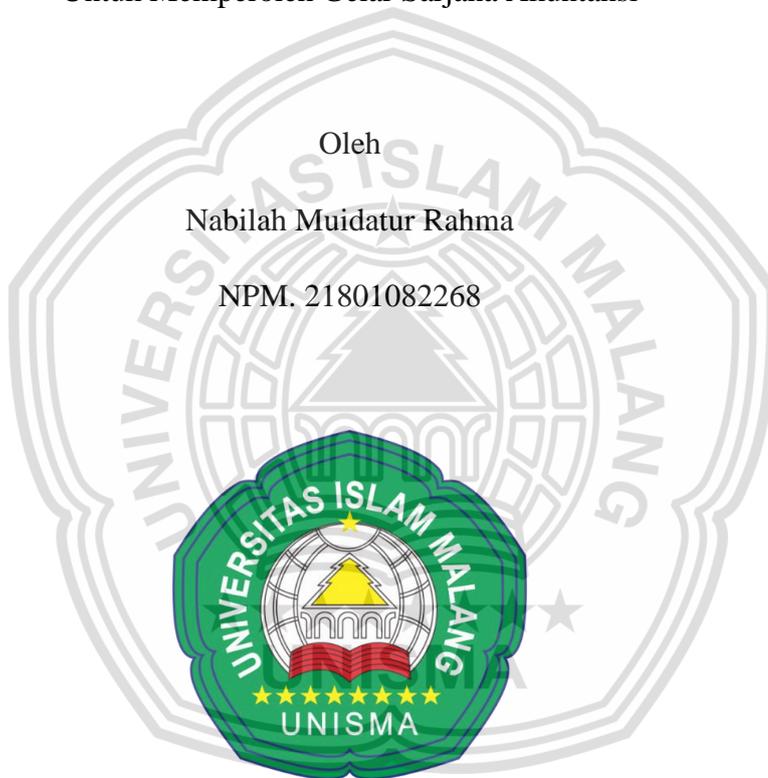
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Nabilah Muidatur Rahma

NPM. 21801082268



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola *cafe* yang ada di Kota Malang. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif serta metode pengumpulan datanya menggunakan metode survei yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yang ditetapkan sebagai sampelnya. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier berganda, serta uji yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Secara parsial *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Kata Kunci: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behavior*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial knowledge and financial attitude on financial management behavior both simultaneously and partially. The population in this study is a café manager in Malang City. This research is classified as quantitative research and the data collection method uses a survey method, namely by distributing questionnaires to 100 respondents who are designated as samples. The sampling technique used in this study was non-probability sampling with purposive sampling technique. This study used primary data obtained from the results of questionnaires that had been distributed to respondents. The data analysis method in this study is to use multiple linear regression tests, as well as the tests used, namely descriptive statistical tests, instrument tests, normality tests, classical assumption tests and hypothesis tests. The results of this study show that simultaneously financial knowledge and financial attitude have a significant effect on financial management behavior. Partially, financial knowledge and financial attitude have a significant effect on financial management behavior.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Generasi milenial adalah kelompok demografis yang tidak memiliki batasan waktu yang pasti kapan kelahiran generasi ini dimulai dan berakhir. Para ahli dan peneliti sering menggunakan awal 1980-an sebagai waktu kelahiran hingga awal 2000-an sebagai akhir kelahiran. Berdasarkan CNN Indonesia (2018) generasi milenial sering kali dipandang kesulitan mencapai kemandirian finansial. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu minimnya pengetahuan tentang cara mengelola keuangan yang menyebabkan banyak milenial mengambil keputusan finansial yang kurang tepat. Kemudian adanya perubahan gaya hidup yang semakin tinggi, membuat dana yang dikeluarkan semakin tinggi pula. Dengan demikian, generasi milenial sulit mengenali mana yang merupakan kebutuhan, mana yang merupakan keinginan (*needs vs. wants*), hal tersebut dapat menyebabkan perilaku yang konsumtif.

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur atau mengelola keuangan sehari-hari dengan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan. Dengan memiliki perilaku yang baik dalam mengelola keuangan, dapat mencegah pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat atau kegagalan dalam pengelolaan keuangan.

Saat ini sudah banyak info tentang wacana keuangan (*financial*) beredar di media apapun, tetapi karena ketertarikan terhadap pengetahuan keuangan pada generasi milenial yang masih minim, menjadikan generasi ini kurang pengetahuan tentang keuangan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) adalah pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). Menurut Bowen (dalam Alfana *et al.*, 2021), *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) adalah pengetahuan tentang konsep dasar keuangan. Dengan memiliki tingkat pemahaman mengenai *financial knowledge* yang baik maka seseorang tersebut cenderung berperilaku keuangan (*financial behavior*) yang lebih baik pula (Budiono, 2014). Menurut Rizkiawati dan Asandimitra (dalam Pramedi dan Asandimitra, 2021) semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki, semakin banyak pula pengetahuan itu akan dilihat sebagai faktor dalam pengambilan keputusan, dan keputusan yang akan dipilih adalah langkah yang bijak dan tepat. Pernyataan ini juga sesuai dengan pernyataan Dayanti *et al* (dalam Pramedi dan Asandimitra, 2021) bahwa pengetahuan keuangan mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang.

Selain pengetahuan keuangan, hal berikutnya yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan. Sikap keuangan adalah bentuk penerapan prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Khairani dan Alfarisi, 2019). Hayhoe *et al* (dalam Herdjiono dan Damanik, 2016) menyatakan bahwa *financial attitude* dan tingkat masalah keuangan ada hubungannya. *Financial attitude* yang dimiliki

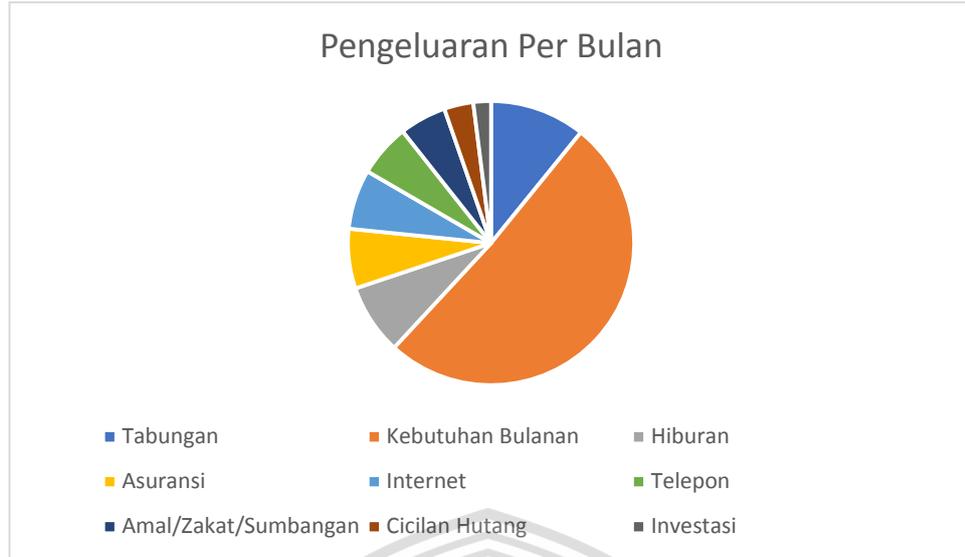
setiap orang dalam pengelolaan keuangannya tentu berbeda-beda karena setiap orang memiliki kondisi keuangan yang berbeda. Seseorang dengan sikap keuangan yang baik maka mampu mengidentifikasi perilaku atau sikap terhadap hal mengenai keuangan dan dapat mengambil keputusan yang tepat (Alfanada *et al.*, 2021).

Generasi milenial juga kerap dinilai sebagai generasi yang kreatif dan berani menerima tantangan yang berisiko. Hal tersebut terlihat dari karakteristik generasi milenial yang mempunyai banyak ide kreatif dan inovatif, serta produktif. Tetapi di sisi lain, mereka juga sangat konsumtif. Menurut pengamat digital *lifestyle* Ben Soebianto (dalam CNN Indonesia, 2018), hal itu terjadi karena salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan internet dan budaya digital. Di kehidupan masyarakat Indonesia, internet mempunyai peran yang sangat signifikan. Menurut survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2018, tingkat penggunaan internet mencapai lebih dari 50% dari total 262 juta penduduk Indonesia yang berjumlah 143,26 juta pengguna Internet. Dari semua pengguna internet ini, 49% adalah generasi milenial. Menariknya, mereka menggunakan internet tidak hanya untuk berkomunikasi atau mengonsumsi konten. Generasi milenial menggunakan internet untuk melakukan segala macam transaksi, dari transportasi, membeli makanan, bepergian, hingga berbelanja kebutuhan sehari-hari (CNN Indonesia, 2018).

Menurut CNN Indonesia (2018) bahwa kategori paling konsumtif adalah generasi milenial yang merupakan *first jobbers*. *First jobbers* yaitu orang-orang yang berusia di awal 20-an dan baru saja mendapatkan pekerjaan

pertama mereka. Pada kategori generasi milenial yang memiliki usia lebih dari 30 tahun dinilai lebih rendah tingkat konsumtifnya dibandingkan dengan *first jobbers*, kelompok milenial yang lebih tua ini biasanya sudah menikah dan mulai berbelanja lebih bijak karena mereka telah memiliki keluarga.

Seseorang yang memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik akan membantu mengurangi perilaku konsumtif, karena itu seseorang akan tau cara atau sikap untuk mengelola keuangan. Seseorang akan mengelola pendapatannya dan akan membelanjakan uangnya untuk sesuatu yang dibutuhkan dan bermanfaat bila memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. Adanya perubahan gaya hidup yang menjadikan masyarakat cenderung konsumtif. Pada generasi milenial saat ini gaya hidup yang selalu mengikuti tren yang sedang kekinian sangat terlihat. Menurut hasil survey IDN *research institute* dalam laporan Indonesia *Millennial Report 2019* mengungkapkan bahwa 51,1% pendapatan digunakan untuk kebutuhan bulanan dan hanya 10,7% dari pendapatan yang ditabung oleh generasi milenial, kemudian kebutuhan hiburan 8%, asuransi 6,8%, internet 6,8%, telepon 6%, penyesialan untuk amal/ zakat/ sumbangan 5,3%, cicilan hutang 3,3%, dan investasi 2%.



Gambar 1. Pengeluaran Per bulan

Sumber : Data diolah 2021

Alfanada *et al*, (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa, *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi milenial. Dan *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sedangkan pada penelitian Asaff *et al*, (2019) menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. *Financial attitude* juga berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Penelitian Besri (2018) juga menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. *Financial knowledge* berpengaruh juga terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan adanya permasalahan yang terjadi dan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge* dan

Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial (Studi pada Pengelola *Cafe* di Kota Malang)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial Pengelola *Cafe* di Kota Malang?
2. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial Pengelola *Cafe* di Kota Malang?
3. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial Pengelola *Cafe* di Kota Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial Pengelola *Cafe* di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial Pengelola *Cafe* di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial Pengelola *Cafe* di Kota Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah informasi dan wawasan pengetahuan tentang *financial management behavior* serta diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Diharapkan peneliti lebih memahami pengaruh kedua variable tersebut terhadap *financial management behavior*.

b. Bagi Pengelola *Cafe* di Kota Malang

Dapat memberikan manfaat yang baik bagi para pengelola *cafe* di Kota Malang yang masih belum menyadari tentang pentingnya *financial management behavior* untuk pengelolaan keuangan yang lebih terorganisir berdasarkan *financial knowledge* dan *financial attitude* untuk kehidupan yang sejahtera di masa depan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi milenial (pengelola *cafe* di Kota Malang). Sampel dalam penelitian ini adalah generasi milenial pengelola *cafe* yang ada di Kota Malang. Berdasarkan sampel yang telah didapatkan sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria. Dari hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi milenial (pengelola *cafe* di Kota Malang).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi milenial (pengelola *cafe* di Kota Malang).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Attitude* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi milenial (pengelola *cafe* di Kota Malang).

1.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah generasi milenial pengelola *cafe* yang ada di Kota Malang, dengan jumlah sampel sebanyak 100 sehingga cukup memakan waktu untuk mendatangi *cafe* yang ada di Kota Malang dan mencari responden yang sesuai kriteria yang ada.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude* sedangkan pada penelitian yang lain masih banyak variabel yang dapat digunakan.

1.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan saran guna meningkatkan kualifikasi penelitian selanjutnya.

1. Bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis, disarankan melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengatur waktu yang benar-benar terstruktur agar tidak terjadi penelitian yang lebih lama untuk mengetahui seberapa besar dampak yang dipengaruhi *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Management Behavior*.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude*, serta 1 variabel dependen yaitu *financial management behavior*, sehingga diharapkan pada penelitian

selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain dalam penelitiannya, misalnya *locus of control* dan *self efficacy*.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfanada, Nadiva., Azib., Setiyawan, Susilo. (2021). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus Pada Generasi Milenial di Kota Bandung). Universitas Islam Bandung.
- Al Muchtar, Suwarma. (2015). Dasar Penelitian Kualitatif. Bandung: Gelar Potensi Mandiri.
- Asaff, Rafiqah., Suryati., Rahmayani, Rika. (2019). Pengaruh *Financial Attitude dan Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). JEMMA | Jurnal of *Economic, Management And Accounting*.
- Besri, Almaidah Ana Oktavia. (2018). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dspace Universitas Islam Indonesia.
- Budiono, T. (2014). Keterkaitan *Financial Attitude, Financial Behavior & Financial Knowledge* Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Bowen, C. F. (2002). *Financial knowledge of teens and their parents. Journal of Financial Counseling and Planning*.
- CNN Indonesia. (2018). Alasan Generasi Milenial Lebih Konsumtif. Cnnindonesia.com.
<https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20180418215055-282-291845/alasan-generasi-milenial-lebih-konsumtif>
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, SAGE.
- Dewi, Ratna Sari. (2017). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. Repository.usu.ac.id.
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1174>
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). *Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge*, dan Kepuasan Finansial. *Jurnal Finesta*.
- Herdjiono, Irine., Damanik, Lady A. (2016). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*.
- Ida & Dwinta, Yohana Chintia. (2010). Pengaruh *Locus of Control, Financial Knowledge*, dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- IDN Research Institute. (2019). *Indonesia Millennial Report 2019*. Cdn.idntimes.com
<https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-millennial-report-2019-by-idn-times.pdf>
- Khairani, Fadilla., Alfarisi, Mohamad F. (2019). Analisis Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge*, Pendidikan Orang Tua dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*.
- Lemeshow, Stanley, David W.Hosmer Jr., Janelle Klar , dan Stephen K. Lwanga. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Lim, V. K. G., dan Teo, T. S. H. (1997). *Sex, Money and Financial Hardship: An Empirical Study of Attitudes Towards Money Among Undergraduates in Singapore*. *Journal of Economic Psychology*.
- Lusardi, A., Tufano, P. (2008). *Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness*. *Dartmouth Working Paper*.
- Madern, Tamara., Schors Anna Van Der. (2012). *Financial attitudes and skills as early-warning signs of financial problems*. *Dutch National Institute for Family Finance Information*.
- Pankow, Debra (2003). *Financial, Values, Attitudes and Goals*, North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105.

Permana, Deni. (2017). Pengaruh *Financial Attitude* Dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Debitur Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar. Repositori universitas sumatera utara atau repository.usu.ac.id

Pramedi, Dinda Anglia., Asandimitra, Nadia. (2021). Pengaruh *Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income* dan *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior Entrepreneur* Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. Jurnal ilmu manajemen.

Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi *Financial Management Behavior* dengan Mediasi *Locus of Control*. Jurnal Ilmu Manajemen.

Situmorang, S. H., & Lufti, M. (2015). Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis. Medan. USU Press.

Situmorang, S. H. (2017). Riset Pemasaran. Medan: USU Press.

Sugiyono, (2009). Statistika untuk penelitian, Edisi Keempatbelas. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, R&D. In Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.

Suliyanto. (2011). Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

